

# Cinta Kasih Mengelilingi Dunia



50 Tahun Tzu Chi



Di bulan Juli tahun 2012, Tzu Chi mulai membagikan bibit padi dan pupuk kepada petani Myanmar pasca topan Nargis, untuk membantu mereka mulai kembali bertani. Banyak petani Myanmar meneruskan cinta kasih yang telah mereka terima dengan celengan beras setelah menerima bantuan dari Tzu Chi. Mereka berharap dapat membantu petani miskin lainnya.



Pada 30 April 1998 Tzu Chi melakukan survei ke wilayah Gansu, Tiongkok yang dilanda kekeringan. Dari sana relawan memutuskan untuk membuat tempat penampungan air. Hingga kini, telah dibangun 19 ribu tempat penampungan air dan dibangun pula Perumahan Cinta Kasih untuk 210 kepala keluarga.



Relawan Tzu Chi Amerika Serikat mengantar cinta kasih dari rumah hingga ke jalanan. Mereka mengadakan pemberian bantuan di antara serangan teroris 11 September 2001 di New York, mengadakan klinik pengobatan mata, gigi, dan umum dengan mobil keliling, juga memberikan perhatian bagi para tunawisma yang hidup menggelandang. Dimulai dari sebutir benih, kini terdapat lebih dari 60 kantor yang tersebar di seluruh Amerika.

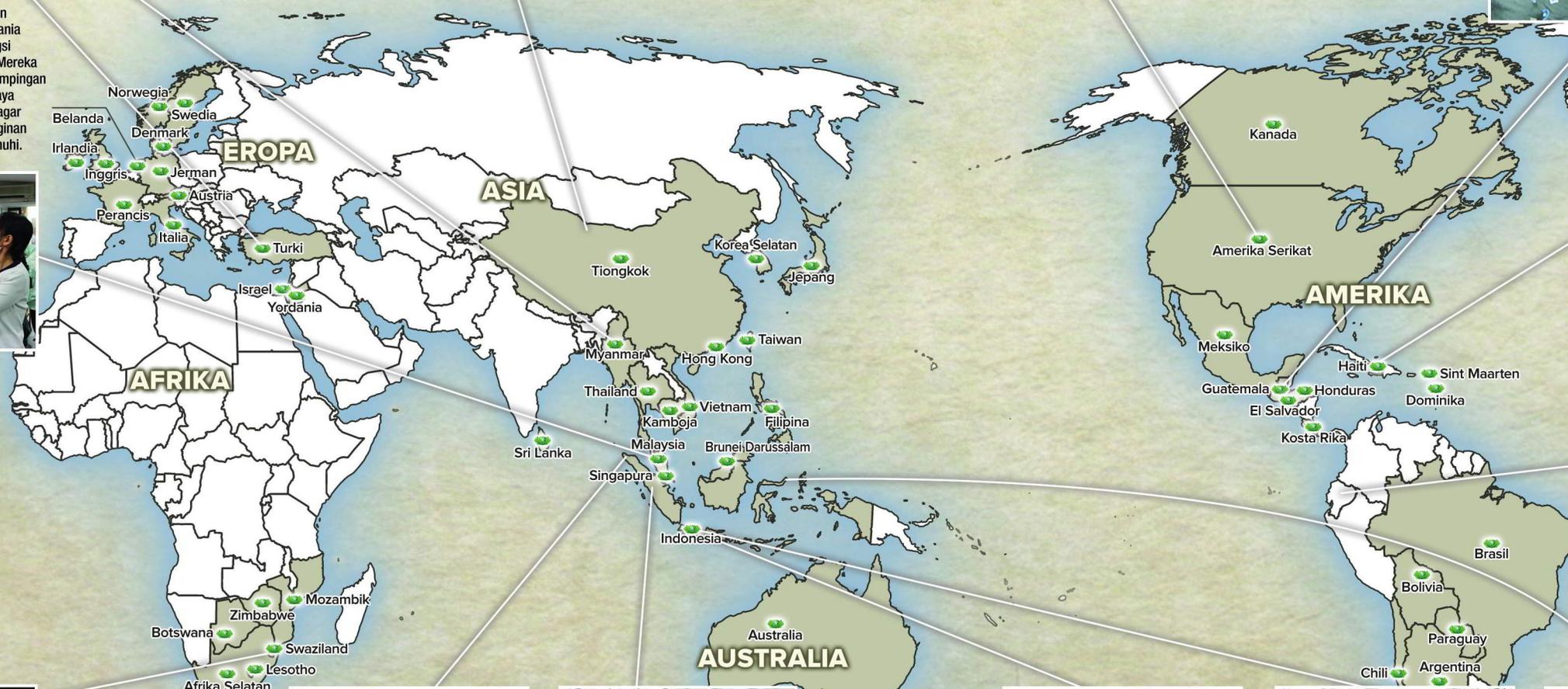


25 November 2012, relawan Tzu Chi Guatemala melakukan pembagian bantuan bagi 8.000 orang korban gempa berkekuatan 7.4 skala Richter yang mengguncang Guatemala pada 7 November 2012. Pembagian bantuan lanjutan dilakukan pada 20 Januari 2013 dan diperuntukkan bagi 13.000 korban lainnya.

Sejak tahun 2011, insan Tzu Chi Turki dan Yordania mendampingi pengungsi Suriah akibat konflik. Mereka masih memberi pendampingan hingga kini dan berupaya memberikan bantuan agar pengungsi tidak kedinginan dan gizi mereka terpenuhi.



Sejak tahun 1997, relawan Tzu Chi Malaysia membuka Pusat Cuci Darah gratis di Pulau Pinang. Ini disusul dengan Pusat Cuci Darah di daerah Kedah dan Butterworth pada tahun 2002. Pusat Cuci Darah Tzu Chi merupakan yang pertama memberikan pelayanan secara gratis di Malaysia.



Setelah gempa Haiti tahun 2010, insan Tzu Chi melakukan penyaluran dan pembagian bantuan serta merenovasi tiga sekolah di bawah naungan Congregation of the Sisters of Saint Anne, Port-Au-Prince, Haiti.



Sabtu, 16 April 2016, gempa besar melanda Ekuador dan menghancurkan ribuan bangunan. Satu minggu berselang pada 28 April relawan Tzu Chi USA meluncurkan program "Cash For Relief" untuk membantu para korban.



Relawan Tzu Chi Afrika Selatan mengunjungi dan menghibur para penderita AIDS. Mereka juga memelihara dan membesarkan anak yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena AIDS. Mereka berusaha menghapus rasa kebencian antarsuku dengan cinta kasih.



Tanggal 26 Desember 2004 gempa berkekuatan 9,3 SR melanda Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang menyebabkan tsunami. Satu tahun pascabencana, Tzu Chi mendirikan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi di 3 titik. Seluruh rumah tersebut berjumlah 2.566 unit dan diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.



Gempa Padang tanggal 30 September 2009 menyebabkan rusaknya berbagai infrastruktur dan fasilitas umum termasuk sekolah. Hal tersebut kemudian membuat insan Tzu Chi membantu membangun kembali gedung SMA N 1 Padang yang diresmikan pada 7 Agustus 2010.



Sabtu, 27 Mei 2006, gempa berkekuatan 5.9 skala Richter mengguncang selatan Yogyakarta. Relawan Tzu Chi dari beberapa negara berupaya meringankan penderitaan. Mereka membagikan bantuan bahan makanan, menggelar baksos kesehatan di berbagai titik, dan membagikan tenda sebagai pengungsian sementara.



Insan Tzu Chi mendukung program normalisasi Kali Angke dari pemerintah DKI Jakarta dan memindahkan warga ke Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi yang dibangun atas uluran cinta kasih banyak orang. Perumahan Cinta Kasih yang terdiri dari 5.500 unit rumah susun ini diresmikan tanggal 25 Agustus 2003 oleh Presiden Megawati Soekarnoputri.



Rabu, 15 Januari 2014, Kota Manado dilanda banjir bandang terparah dengan ketinggian 7-10 meter. Kondisi tersebut membuat relawan Tzu Chi dari berbagai kota di Indonesia datang untuk memberikan bantuan. Relawan juga melaksanakan program solidaritas dan kerja bakti bagi warga untuk bersama membersihkan lingkungan mereka.